

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di Indonesia, jumlah dan resiko kecelakaan lalu lintas meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan bertambahnya jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan raya. Tingginya angka kecelakaan yang terjadi saat ini sudah mencapai taraf mengkhawatirkan dilihat dari banyaknya korban jiwa maupun harta benda. Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab diantaranya yaitu manusia, jalan, kendaraan dan lingkungan. Faktor lingkungan meliputi cuaca, jarak pandang terbatas atau terhalang dan kondisi geografis. Faktor manusia merupakan faktor utama dari sekian banyak kejadian kecelakaan lalu lintas angkutan jalan antara lain karena kelelahan, kelengahan, dan kurang hati-hati. Kondisi jalan juga berpengaruh cukup besar terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas. Para ahli merancang sistem jaringan dan rancang bangun jalan sedemikian rupa untuk mempengaruhi tingkah laku para pengguna jalan sehingga dapat mengurangi dan mencegah resiko terjadinya kecelakaan yang disebabkan oleh jalan. Perencanaan terhadap geometri jalan seperti *alinyemen*, baik vertikal maupun horizontal, sangat mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas atau bahkan perencanaan yang salah dapat membahayakan keselamatan lalu lintas (Adhitya, 2017)

Di kabupaten Cirebon, tepatnya di jalan gronggong dengan kondisi jalan yang banyak memiliki tikungan tajam, serta lereng yang curam. Tentu saja hal tersebut merupakan kondisi lingkungan yang sangat berbahaya untuk dilalui oleh pengemudi mobil, maupun sepeda motor. Hal tersebut sering kali mengakibatkan kecelakaan seperti contoh mobil truk tangki Pertamina alami kecelakaan tunggal di Jalan Raya Cirebon-Kuningan tepatnya Desa Kondasari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. Kecelakaan tunggal truk tangki Pertamina ini terjadi pada Selasa 25 Januari pukul 15.00 WIB. Kronologi kejadian, kendaraan truck tangki Pertamina Nopol: B-9686-UIV melaju dari arah Kuningan menuju Cirebon. Tidak hanya sekali itu saja, terjadi juga kecelakaan yang mengakibatkan

deretan kemacetan di tanjakan Gronggong Ciperna diduga karena rem mobil truk yang bermuatan beras blong, Rabu (9/9/2020), sekitar pukul 16.00 WIB, Gronggong, Ciperna, Cirebon. Dampak lain dari kecelakaan tersebut mengakibatkan mobil berjenis SUV/minibus dari pabrikan Honda BRV tertimpa hingga mengakibatkan rusak berat, dari laporan sementara kejadian tersebut tidak mengakibatkan korban jiwa (radarcirebon.com, 2022). Kecelakaan maut kembali terjadi di daerah Gronggong, Kabupaten Cirebon, Sabtu sore (4/3). Akibat kejadian itu, dua nyawa melayang. Dua warga Kabupaten Kuningan tewas ditabrak mobil bus Setia Negara. Kedua korban bernama Neni Marlina (35), warga Desa Awirarangan Kabupaten Kuningan dan Go Lucie Velisia (46), warga Desa Cirendang Kabupaten Kuningan. Kedua korban tewas akibat luka serius di bagian kepala setelah ditabrak bus. (jawapos.com, 2022). Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui upaya penanganan lokasi rawan kecelakaan di kabupaten Cirebon. Melihat pentingnya penelitian tersebut, penulis mengajukan tugas akhir dengan judul "**Kajian Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan di Kabupaten Cirebon (Studi Kasus : Jalan Gronggong-Cirebon)**".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik penyebab kecelakaan pada jalan gronggong kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana kondisi umum ruas jalan gronggong kabupaten Cirebon tersebut?
3. Bagaimana rekomendasi untuk penanganan lokasi rawan kecelakaan di jalan gronggong kabupaten Cirebon tersebut?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah :

1. Data kecelakaan menggunakan data sekunder dari tahun 2019 hingga tahun 2021 yang diperoleh dari Polres Cirebon. Untuk data yang akan dianalisis lebih lanjut adalah data kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan nasional Kabupaten Cirebon.

2. Penelitian berlokasi di ruas jalan nasional, tepatnya di Jalan Gronggong, Cirebon.
3. Survei lapangan akan dilakukan pada hari kerja.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik penyebab kecelakaan di jalan gronggong kabupaten cirebon.
2. Mengetahui kondisi umum geometrik jalan gronggong kabupaten cirebon tersebut.
3. Memberikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan pada jalan gronggong kabupaten cirebon.

I.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

untuk mengoptimalkan fasilitas perlengkapan jalan guna mewujudkan keselamatan, keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas serta kemudahan bagi pengguna jalan dalam berlalu lintas, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 44 ayat (3), Pasal 56, dan Pasal 57 PP No. 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai wujud implementasi terhadap materi pembelajaran selama mengikuti pendidikan yang didapat di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

2. Bagi Dinas Perhubungan dan Kepolisian Satuan Lalu Lintas Polres kabupaten Cirebon

Sebagai wujud kepedulian penulis terhadap pengemudi yang melintasi jalan gronggong. Yang mana sebagian besar kecelakaan terjadi di jalan gronggong tersebut.

3. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Sebagai referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan daerah lokasi rawan kecelakaan.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai proses awal penyusunan penelitian, terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka penelitian. Tinjauan pustaka pada penelitian ini terdiri atas beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya sebagai dasar pustaka untuk menunjang penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang kerangka berpikir dan menguraikan metode penelitian yang digunakan. Yang dimuat dalam bab ini terdiri atas, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat analisis dari data yang telah didapatkan serta hasil yang akan menjawab rumusan masalah. Selain menampilkan hasil, pada bab ini juga ditampilkan rekomendasi untuk mengatasi masalah yang ada.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran rekomendasi dari hasil analisis yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN